

## Kerajinan Tas dari Plastik sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Jiregen Bernilai Jual

Ardianti Amir<sup>1</sup>, Azifah Syahfitri<sup>1</sup>, Artika Sari Devi<sup>1</sup>, Rani<sup>1</sup>, Samsinar<sup>1</sup>  
Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo, Indonesia

Disubmit: 30 April 2024 | Direvisi: 16 Mei 2024 | Diterima: 6 Juni 2024

**Abstrak:** Pengolahan sampah plastik menjadi kantong mempunyai dampak besar terhadap upaya perlindungan lingkungan. Dengan mengurangi jumlah sampah plastik yang mengotori lautan, daratan, dan langit, kita dapat mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Tujuan dari program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) adalah untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan memanfaatkan atau mendaur ulang sampah plastik jiregen menjadi produk kerajinan yang bermanfaat dan bernilai jual. Hasil dari kegiatan ini yaitu menyiapkan bahan dan alat hingga tas ketapi siap dipasarkan. Setelah proses pengubahan sampah plastik menjadi kantong selesai, langkah selanjutnya adalah memastikan produk siap digunakan dan memenuhi standar mutu yang ditentukan. Selain itu, dalam lingkup tujuan proyek ini, evaluasi juga mencakup aspek penerimaan pasar dan dampak lingkungan. Penerimaan pasar terhadap produk ini akan menjamin kelangsungan proyek dan memberikan dorongan ekonomi yang diperlukan. Dengan mengubah sampah plastik menjadi produk bermanfaat ini merupakan langkah penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan perlindungan lingkungan. Kesimpulan dari kegiatan PKM-K ini menyoroti signifikansi pengolahan sampah plastik menjadi produk berharga, seperti tas, yang memiliki potensi untuk mengurangi jumlah limbah plastik. Dengan mengubah sampah plastik menjadi barang jadi yang dapat dijual, proyek ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap masalah sampah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan merangsang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

**Kata kunci :** Kerajinan tangan, Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, Sampah plastik.

**Abstract:** Processing plastic waste into bags has a major impact on environmental protection efforts. By reducing the amount of plastic waste that pollutes the oceans, land and skies, we can reduce the negative impact on the ecosystem. The aim of the Student Entrepreneurship Creativity Program (PKM-K) is to increase student motivation in entrepreneurship by utilizing or recycling plastic jerry can waste into useful and marketable craft products. The result of this activity is preparing materials and tools until the ketapi bag is ready to be marketed. After the process of converting plastic waste into bags is complete, the next step is to ensure the product is ready to use and meets the specified quality standards. In addition, within the scope of this project's objectives, the evaluation also includes aspects of market acceptance and environmental impact. Market acceptance of this product will ensure the viability of the project and provide the necessary economic boost. By converting plastic waste into useful products This is an important step to maintain a balance between human needs and environmental protection. The conclusion of this PKM-K activity highlights the significance of processing plastic waste into valuable products, such as bags, which have the potential to reduce the amount of plastic waste. By turning plastic waste into finished goods that can be sold, this project not only provides a practical solution to the waste problem, but also opens up new economic opportunities. Thus, this activity makes a real contribution to maintaining environmental sustainability and stimulating sustainable economic growth.

**Keywords:** Handicrafts, Plastic Waste, Student Entrepreneurship Creativity Program

Hak Cipta © 2024 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



**Penulis Korespondensi:**

\*Ardianti Amir

Email: [ardiantiamir825@gmail.com](mailto:ardiantiamir825@gmail.com)

Cara sitasi: Amir, A., Syahfitri, A., Devi, A.S., Rani., Samsinar. (2024). Kerajinan Tas dari Plastik sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Jiregen Bernilai Jual, ADMA: *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 190-198. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.4014>.

## Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Sampah adalah suatu bahan yang dibuang dari hasil aktivitas manusia. Sampah yang dibuang dapat menjadi beban bagi lingkungan. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah sampah di lingkungan juga ikut bertambah (Sari et al., 2023). Sampah akan terus diproduksi dan tidak akan pernah berhenti selama manusia tetap ada. Dapat dibayangkan bahwa jumlah sampah yang dihasilkan oleh manusia di bumi akan semakin meningkat. Sampah sendiri merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia dan volumenya berbanding lurus dengan jumlah penduduk (Putra & Yuriandala, 2010).

Permasalahan sampah plastik di dunia sampai sekarang masih menjadi bahasan yang tidak pernah selesai. Sampah plastik dianggap sebagai salah satu masalah lingkungan hidup yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Hal tersebut karena plastik sulit bisa terurai dalam kurun waktu 20 tahun, bahkan sampai 100 tahun. sehingga kesuburan tanah akan menurun dan resapan air ke dalam tanah menjadi rendah. Akibatnya, tumbuhan akan sulit untuk tumbuh dan cadangan air tanah berkurang. Efek jangka panjangnya adalah sumber air menjadi berkurang dan bisa menyebabkan bencana banjir (Hidayat et al., 2021).

Melihat kondisi ini kami para mahasiswa berupaya untuk memanfaatkan limbah plastik seperti jerigen minyak yang ada di sekitar yang sekaligus dapat menjadi tambahan pemasukan bagi para mahasiswa. Menurut (Amin et al., 2022) Sampah dapat di bedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup yang mudah terurai oleh mikroorganisme. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang susah untuk terurai oleh mikroorganisme dan membutuhkan jangka waktu yang lama dalam proses penguraiannya (Ambar Tri Ratnaningsih et al., 2021).

Putra & Yuriandala, mengatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah anorganik masih sangat minim, padahal sampah anorganik rumah tangga dengan volume terbesar adalah sampah plastik. Hal tersebut dikarenakan berkembangnya industri dan perubahan gaya hidup masyarakat mengarah pada konsumerisme yang berdampak pada plastik telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat saat ini (Harimurti et al., 2020). Semakin meningkatnya kebutuhan rumah tangga akan minyak goreng akan meningkatkan sampah kemasan minyak goreng. Konsumsi minyak goreng dalam kemasan isi ulang yang semakin bertambah banyak, akan menimbulkan permasalahan yaitu menumpuknya sampah bekas kemasan minyak goreng (Udyani et al., 2021).

Sampah dapat dimanfaatkan agar lebih bernilai guna dengan menjadikan sampah organik menjadi kompos dan untuk sampah anorganik dengan melakukan daur ulang

sampah (Fatoni et al., 2017). Daur ulang merupakan proses penggunaan kembali material menjadi produk yang berbeda. Kegiatan daur ulang terdiri atas kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan pembuatan produk dari bahan bekas. Daur ulang sampah anorganik dapat dilakukan dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan produk berdaya guna. Produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan baik digunakan sendiri atau dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi diri sendiri maupun masyarakat (Ridwan et al., 2016). Sampah anorganik, khususnya sampah plastik dapat dimanfaatkan untuk bahan pembuatan kerajinan tangan seperti tas, dompet, tempat tisu, bunga dan lain-lain (Diana et al., 2018).

## **Metode**

Adapun sasaran kegiatan dari kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

### **Tahap 1 ( Input )**

Sebelum memulai kegiatan produksi, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk memahami kondisi pasar, minat konsumen, dan menganalisis beberapa produk sejenis. Tujuannya adalah agar kami dapat menetapkan harga yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Setelah melakukan survei pasar, langkah selanjutnya adalah melakukan studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini bertujuan untuk menilai apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat penting agar kami dapat memperkirakan potensi keuntungan di masa mendatang dan mengidentifikasi peluang usaha yang tersedia. Dengan demikian, langkah-langkah ini membantu kami dalam merencanakan dan mengembangkan usaha secara lebih terarah dan berkelanjutan. Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi, pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha tas dari plastik.

### **Tahap 2 ( Proses )**

Kegiatan pembuatan tas dilakukan pada 27 Oktober 2023. Pertama potong jerigen setinggi 15 cm. Kemudian potong karton sesuai dengan ukuran dalam jerigen (potong menjadi 2 bagian untuk bagian dalam dan luar), kemudian potong kain flanel untuk membalut karton yang telah dipotong di eratkan menggunakan lem fox. Kemudian tutupi bagian dalam jerige menggunakan kain flanel. Langkah kedua, potong tali kur dengan ukuran 80 cm dan 64 cm, potong sesuai jumlah yang dibutuhkan. Untuk pembuatan 1 tas memerlukan 54 potong talikur ukuran 80 cm, 12

potong talikur ukuran 64 cm, 48 potong tali kur ukuran 32 cm. Kemudian di kepeng menjadi 9 bagian pada tali berukuran 80 cm dan 2 bagian pada tali ukuran 64 cm. Perkepanya menggunakan 6 potong tali. Langkah ketiga, tempelkan karton yang telah dibalut dengan kain flanel tadi pada bagian dalam dan luar alas jerigen. Kemudian tempelkan tali kur ukuran 64cm yang telah dikepeng pada sisi luar jerigen untuk pegangan tas. Setelah itu lilit tali kur yang telah dikepeng tadi pada sisi luar jerigen hingga semua sisi luar jerigen tertutup. Langkah berikutnya buat penutup tas menggunakan kain flanel dengan lebar 5 cm dan panjang kurang lebih 15 cm (sesuai keinginan). Tempelkan talikur ukuran 32 cm yang telah di kepeng pada kain flanel hingga tertutup. Kemudian tempelkan pada bagian tengah pegangan. Pasangkan perekat pada penutup tas. Tambahkan hiasan seperti bunga jika diinginkan.

### **Tahap 3 ( Output )**

Output dari hasil kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah **Kerajinan Tas dari jerigen plastik** yang bisa digunakan untuk aksesoris dan juga untuk membawa sejumlah barang seperti kosmetik dan handphone jika bepergian.

### **Pembahasan**

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi, pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha Tas dari plastik.

### **Proses produksi**

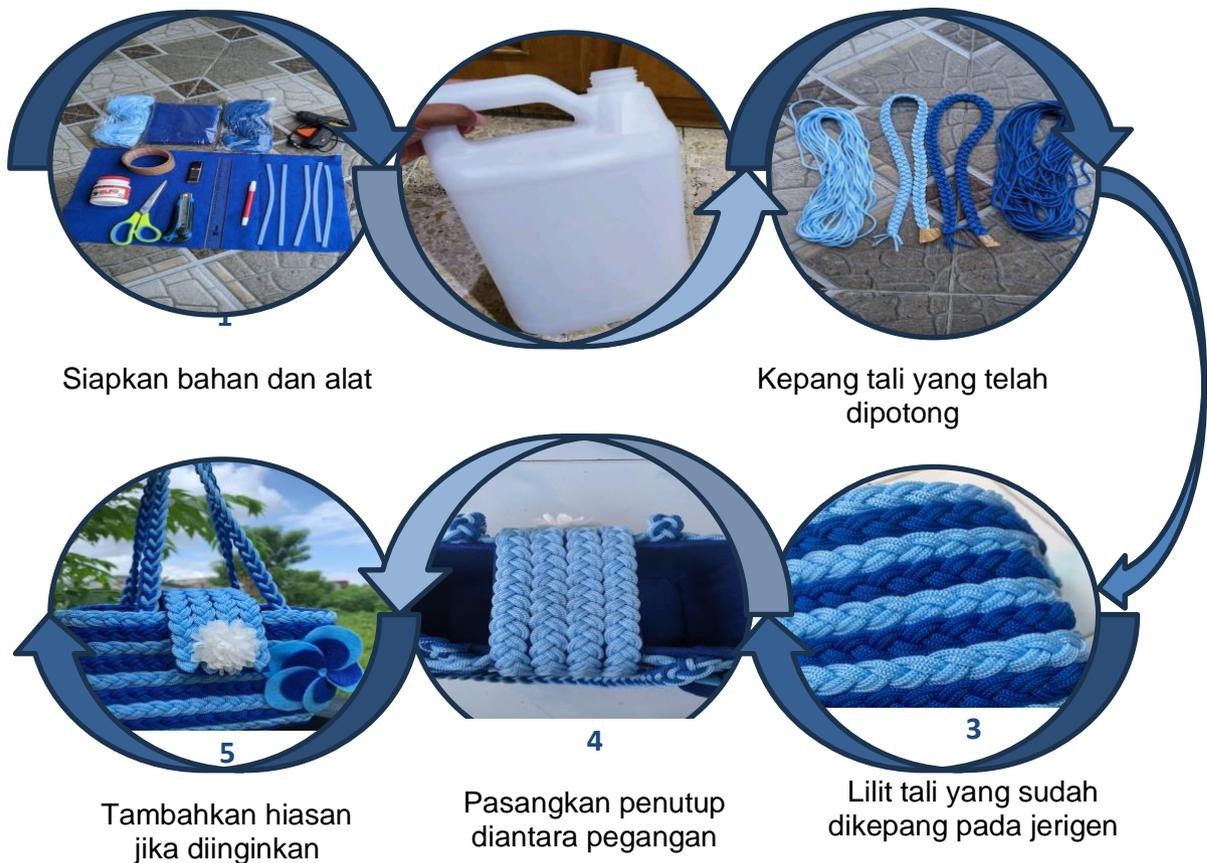
Tahap – tahap yang harus dilakukan dalam proses pembuatan tas yaitu :

Pertama potong jerigen setinggi 15 cm. Kemudian potong karton sesuai dengan ukuran dalam jerigen ( potong menjadi 2 bagian untuk bagian dalam dan luar), kemudian potong kain flanel untuk membalut karton yang telah dipotong di eratkan menggunakan lem fox. Kemudian tutupi bagian dalam

jerigen menggunakan kain flanel.

Langkah kedua, potong tali kur dengan ukuran 80 cm dan 64 cm, potong sesuai jumlah yang dibutuhkan. Untuk pembuatan 1 tas memerlukan 54 potong tali kur ukuran 80 cm, 12 potong talikur ukuran 64 cm, 48 potong tali kur ukuran 32 cm. kemudian di kepeng menjadi 9 bagian pada tali berukuran 80 cm dan 2 bagian pada tali ukuran 64 cm. Perkepeng nya menggunakan 6 potong tali.

Langkah ketiga, tempelkan karton yang telah dibalut dengan kain flanel tadi pada bagian dalam dan luar alas jerigen. Kemudian tempelkan tali kur ukuran 64cm yang telah dikepeng pada sisi luar jerigen untuk pegangan tas. Setelah itu lilit tali kur yang telah dikepeng tadi pada sisi luar jerigen hingga semua sisi luar jerigen tertutup.



Gambar 1. Proses pembuatan kerajinan tas dari plastik

Langkah berikutnya buat penutup tas menggunakan kain flanel dengan lebar 5 cm dan panjang kurang lebih 15 cm (sesuai keinginan). Tempelkan tali kur ukuran 32 cm yang telah di kepeng pada kain flanel hingga tertutup.

Kemudian tempelkan pada bagian tengah pegangan. Pasangkan perekat pada penutup tas. Tambahkan hiasan seperti bunga jika diinginkan.

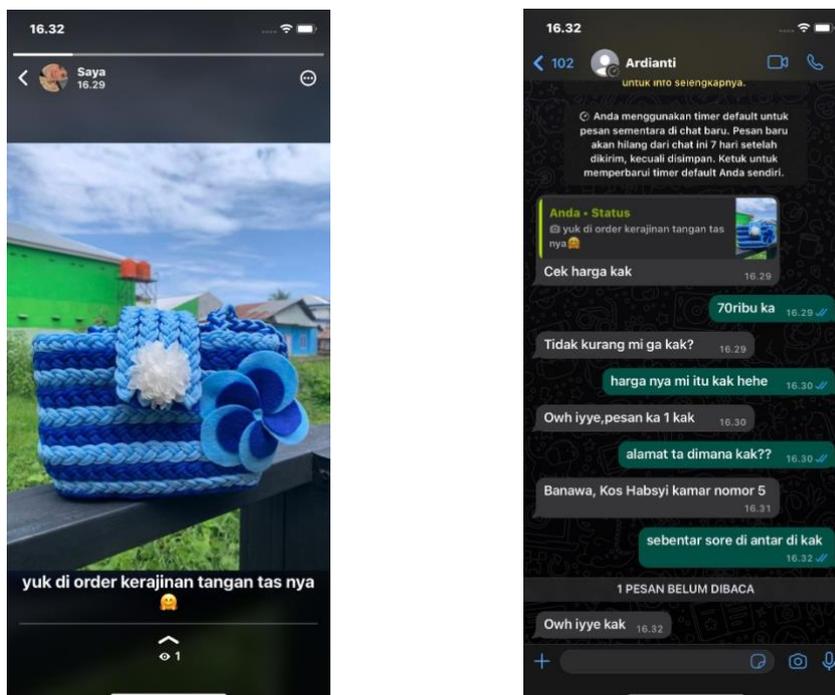


Gambar 2. Output kerajinan Tas dari Jerigen

### Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah proses produk Kerajinan Tas Dari Plastik. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan yang membuat para konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk KETAPI secara online:



Gambar 4. Dokumentasi Pemasaran Secara Online

## Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini menyoroti fakta bahwa limbah plastik tidak selalu tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah plastik bisa memiliki nilai jual yang signifikan jika dimanfaatkan dengan baik. Dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi, kami berhasil mengubah jerigen plastik yang sudah tidak terpakai menjadi tas cantik yang memiliki nilai jual. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, limbah plastik dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan menghasilkan, sehingga membuka peluang baru dalam pemanfaatan limbah dan menciptakan solusi yang berkelanjutan terhadap masalah sampah plastik.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada dosen dan mahasiswa yang telah membuat jurnal KETAPI (Kerajinan Tas Dari Plasti) sebagai upaya pemanfaatan sampah plastik di kampus Universitas Muhammadiyah Palopo. Terima kasih atas inisiatif yang diambil dalam menggunakan sampah plastic sebagai bahan baku untuk membuat kerajinan tas yang bernilai jual. Semoga jurnal ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan ide kreatif dan berbagai pengalaman mengenai pemanfaatan sampah plastik sebagai upaya peningkatan keseimbangan lingkungan.

## Daftar Pustaka

- Ambar Tri Ratnaningsih, David Setiawan, & Latifa Siswati. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1500–1506. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5292>
- Amin, M. A. N. A., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., & Amalia, A. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1), 68–73. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i1.570>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(1), 83. <https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1505>
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565–572. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.883>
- Hidayat, R., Luktiana, Y. F., & Anisa, R. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Yang Memiliki Nilai Tambah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 3(1), 151–158.

- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>
- Ridwan, I., Nurfaida, & Mantja, K. (2016). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Berdaya Guna. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 1(2), 123–133.
- Sari, E., Merina, M., & Lestari, E. (2023). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kreatif. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 442–445. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.964>
- Udyani, K., Ningsih, E., & Umar, S. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Kemasan Minyak Goreng dan Tutup Botol menjadi Karbon Aktif Jurusan Teknik Kimia , Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. *Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan I (SENASTITAN I)*, 176–182